

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, MODAL BANK DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK

Aloysia Praskalin Jelita Putri¹; Ickhsanto Wahyudi²

Universitas Esa Unggul, Jakarta^{1,2}

Email : Praskalinjelita2020@gmail.com

ABSTRAK

Hasil dari Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, modal bank dan efisiensi biaya pada profitabilitas bank selama periode lima tahun (2017-2021) dengan memeriksa data pada laporan keuangan yang tercatat di Bank Indonesia (BI) sebagai sektor perbankan, hal tersebut dilakukan dengan metode *purposive sampling* kriteria penelitian yang telah terpenuhi. Total sampel yang dipergunakan dalam penelitian sebanyak 135 data dari 27 perusahaan sektor perbankan selama 5 tahun periode. Analisis linier berganda dengan tipe data sekunder ini sebagai metode dalam penelitian. Hasil penelitian ini memperlihatkan Risiko kredit menunjukkan kearah negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, pengaruh positif risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank, modal bank membuktikan jika berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank sedangkan efisiensi biaya secara signifikan mempengaruhi profitabilitas.

Kata Kunci : Risiko Kredit; Risiko Likuiditas; Modal Bank; Efisiensi Biaya; Profitabilitas Bank

ABSTRACT

The results of this study aim to see how much influence credit risk, liquidity risk, bank capital and cost efficiency have on bank profitability over a five-year period (2017-2021) by examining data in financial reports recorded at Bank Indonesia (BI) as the banking sector, this is done by purposive sampling method research criteria that have been met. The total sample used in the study was 135 data from 27 banking sector companies over a 5 year period. Multiple linear analysis with this type of secondary data as a method in research. The results of this study show that credit risk shows a negative and significant effect on bank profitability, a positive effect of liquidity risk on bank profitability, bank capital proves that a negative effect is not significant on bank profitability while cost efficiency significantly affects profitability.

Keywords : Credit Risk, Liquidity Risk; Bank Capital; Cost Efficiency; Bank Profitability

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat berpengaruh pada struktur perekonomian Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa bank memiliki peran yang penting bagi keuangan Indonesia belakangan ini (Simatupang, 2019). Disamping dari hal tersebut kualitas dari risiko kredit semakin membaik dan mencatat NPF *gross* dengan NPF *nett* yang terkendali dengan rasio kurang lebih 3,08 persen, ini lebih baik

prestasinya. Fenomena dilansir oleh medcom.id bahwa kinerja perbankan semakin mengalami perbaikan pada tahun 2021 dari laporan yang meningkat dari raihan hingga kuartal III 2021, profit perbankan makin membaik.

Menurut Natalia (2015) pengaruh kinerja keuangan perbankan dilihat dari beberapa faktor diantaranya risiko kredit (*Credit Risk*), risiko likuiditas, efisiensi operasional, modal, dan profitabilitas. Dimana risiko kredit termasuk satu diantara risiko lainnya yang akan dihadapi oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu menurut Siamat, 2005 pada (Natalia, 2015) mengukur kinerja suatu perusahaan dapat menggunakan analisa pada profitabilitas. Mawardi (2005) menjelaskan ROA (*Return on Asset*) memiliki rasio keuangan yang memperlihatkan kemampuan pada manajemen dalam mendapatkan keuntungan terhadap setiap rupiah asetnya.

Bank memiliki fasilitas dalam proses pembayaran yang mendukung proses transaksi terhadap barang dan jasa. Sebagaimana mestinya mampu memastikan investasi modal yang produktif untuk mengembangkan perekonomian. (Asbullah et al., 2023) Membantu dalam perkembangan ekonomi perindustrian, sehingga dapat menjadi peluang untuk terciptanya lapangan kerja dan mampu memfasilitasi perkembangan ekonomi dalam sektor perbankan. (Doni et al., 2022) Sifat yang dimiliki dalam berbagai fungsi yang dilakukan sektor perbankan pada risiko likuiditas, yaitu risiko pada bank yang kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban dalam waktu dekat (Jenkinson et al., 2008).

Dalam hal ini Bank berpengaruh pada perkembangan perekonomian Negara (Supit et al., 2019). sementara itu, kemajuan pada teknologi yang makin berkembang saat ini menjadi acuan sektor perbankan untuk dapat berkembang lebih cepat pada akses yang ditawarkan, dengan demikian ada sebagian bank yang tertarik untuk membuka anak cabang di sebagian daerah. hal ini dapat menyebabkan persaingan terhadap sektor perbankan lainnya sehingga membutuhkan modal dasar dalam melaksanakan aktivitas operasional (OJK, 2017)

Nuryanto et al., (2020) memaparkan bahwa efisiensi operasional memiliki efek terhadap kinerja perbankan dalam menunjukkan seberapa besar bank melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan. Hal ini mengungkapkan apabila efisien kinerja operasional semakin besar terhadap bank maka laba yang diperoleh akan semakin besar (Kusmargiani, 2006).

Oleh sebab itu peneliti sebelumnya meneliti mengenai pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, modal bank terhadap profitabilitas bank selama sembilan tahun dimulai dari tahun 2010 hingga 2018 dengan melakukan pemeriksaan bukti empiris pada negara yang berkembang (Saleh & Abu Afifa, 2020). Namun demikian, perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menambahkan variabel efisiensi operasional dan dilakukan penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor perbankan dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Hasil penelitian ini untuk melihat seberapa pengaruhnya risiko kredit, risiko likuiditas, modal bank dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas, sehingga keseluruhannya memiliki kesinambungan satu sama lain dalam perkembangan dunia ekonomi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut penelitian (Jensen & Meckling 2012) teori keagenan (*Agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan mengenai pemisahan dengan pemilik (prinsipal) dan pengelola (keagenan) pada perusahaan yang nanti dapat menimbulkan masalah keagenan. Masalah keagenan yang dimaksud diantaranya sering terjadinya informasi yang asimetri (tidak sama) pemilik dengan pengelola. (Al-Amin et al., 2022) Selain itu teori keagenan juga dapat membantu auditor untuk mengetahui masalah yang terjadi antara pemilik dengan pengelola.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut penelitian (Spence, 1973) yang berjudul “*Job market Signaling*” menjelaskan bahwa teori sinyal memiliki dua aspek diantaranya pihak manajemen yang memiliki peran memberi sinyal, dan pihak yang menerima sinyal yaitu seperti investor yang menerima sinyal dari suatu perusahaan. Selain itu, berdasarkan dari pengertian teori sinyal menjelaskan setiap tindakan akan memperoleh informasi. (Amin & Taufiq, 2023) Sebagai manajemen pengelola berkewajiban dalam menginformasikan sinyal mengenai kondisi perusahaan terhadap pemilik sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen dalam mengembangkan dan mengelola perusahaan. Profitabilitas yang berkualitas yang dihasilkan dari perusahaan diharapkan mampu menarik investor untuk investasi saham pada perusahaan (Purwaningsih 2019).

Profitabilitas Bank

Profitabilitas merupakan keuntungan (*profit*) pengaruh dari gabungan likuiditas, manajemen aset dalam hubungan transaksi penjualan baik berupa barang ataupun jasa yang menghasilkan profit pada perusahaan perbankan (Brigham & Houston 1976). selain itu Menurut (Jumono & Fathmala 2014) menjelaskan bahwa Definisi dari profitabilitas merupakan acuan pada kemampuan dari perusahaan guna menghasilkan profit dari aktivitas penjualan. Selain itu apabila perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kemampuan menggunakan modalnya sendiri dapat terlihat pada nilai rasio pengembalian modalnya. Semakin rasionya tinggi artinya manajemen perusahaan memiliki kemampuan mengelola modalnya secara efisien untuk menerima keuntungan (Soeandhika & Wahyudi 2020). Sujarweni pada (Khoirunnisa & Wijaya 2017) menjelaskan bahwa profitabilitas menjadi ukuran perusahaan perbankan dalam mencapai tujuan yang dilihat dari segi efektifitas dan efisiensi.

Risiko Kredit

Menurut Siamat, 2005 pada (Natalia, 2015) menjelaskan Risiko kredit merupakan suatu risiko yang berkaitan kepada gagalnya nasabah dalam membayar kewajiban atau risiko yang kemungkinan tidak dapat dilunasi oleh debitur untuk pinjamannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penyalurannya kredit pada bank sangat berpengaruh dengan risiko kredit yang menjadi faktor penyebab utama bank pada kebangkrutan (Sukmawati & Purbawangsa 2016). menjelaskan Risiko kredit merupakan suatu risiko yang berkaitan kepada gagalnya nasabah dalam membayar kewajiban atau risiko yang kemungkinan debitur tidak dapat melunasi pinjamannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penyalurannya kredit pada bank sangat berpengaruh dengan risiko kredit yang menjadi faktor utama bank pada kebangkrutan (Paramitha *et al.*, 2014).

Risiko Likuiditas

Pengertian dari risiko likuiditas yaitu ketidakmampuan yang berisiko pada bank dalam melikuidasi (Muranaga & Ohsawa 2002). No.11/25/2009 Peraturan Bank Indonesia (PBI) menjelaskan tujuan dari pihak bank dalam mengendalikan risiko yang dihadapi, sehingga kualitas manajemen risiko yang sudah diterapkan menjadi meningkat. Dengan demikian kewajiban bank yang harus terpenuhi jika sudah lewat dari tempo maka aset yang likuid dari pendanaan arus kas tidak mengganggu aktivitas perbankan setiap harinya (Hamidah & Fajarwati, 2015). Dari pengertian tersebut menyimpulkan

bahwa dana cadangan yang disediakan bank harus tercukupi apabila sewaktu – waktu terjadi penarikan dana nasabah yang bersifat mendadak dengan jumlah yang besar dan aktiva yang diinvestasikan juga cukup likuid sehingga harus dicairkan untuk kebutuhan dana yang tertutup (PBI, 2009).

Modal Bank

Pada umumnya, modal dapat diartikan sebagai hal penting yang mewakili *owner* dalam membangun suatu perindustrian (Serly & Jennifer, 2021). Modal memiliki pengertian dari selisih nilai buku dengan aktiva dan kewajiban setelah itu dikurangi sehingga menjadi kekayaan bersih. Bagi sektor perbankan, aspek pada modal berpengaruh pada perindustrian karena dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha yang dikembangkannya (Muafiah & Rizal, 2016).

Efisiensi Operasional

Menurut (Athanasopoulos *et al.*, 1997) efisiensi operasional merupakan hal pokok yang bertujuan sebagai *front office* dalam menjual produk keuangan terhadap debitur/nasabah yang baru dengan memberikan pelayanan salah satunya jasa dari sumberdaya yang di miliki oleh sektor perbankan secara efisiensi dan ter struktur. Kusmargiani, (2006) menjelaskan bahwa menganalisis dengan metode ukur efisiensi kinerja operasional pada bank dan efisiensi profit maka dapat berpengaruh pada laba yang didapatkan terhadap kinerja bank semakin tinggi.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank

Secara teori terdapat beberapa sumber risiko, salah satunya risiko kredit. Risiko kredit dapat menyebabkan kekhawatiran yang besar jika risiko kredit meningkat semakin tinggi, maka dapat berdampak buruk untuk kualitas kredit perbankan (Anita & Hermanto 2022). Ketika kualitas pinjaman tidak baik dipasaran, provisi kerugian pinjaman dapat melambung tinggi, yang dapat mengakibatkan kredit yang bermasalah semakin besar, sehingga menyebabkan kerugian atau turunnya profitabilitas bank (Adhim, 2018). Menurut penelitian Mosey *et al* (2018) menjelaskan bahwa risiko kredit memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas bank.

H₁: Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Hubungan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank

Dalam kegiatan operasional perbankan, biasanya bank akan menghadapi beberapa hal yang tidak terduga salah satunya yang utama berkaitan dengan kas. Hal tersebut diketahui jika kelebihan dan kekurangan kas merupakan faktor besar dalam peningkatan dan penurunan risiko likuiditas dalam organisasi perbankan (Chen *et al.*, 2018) Cadangan kas dapat dikelola oleh bank dengan cara melakukan manajemen aset dan pasiva. Apabila bank dapat mengelola likuiditas secara efektif maka bank terhindar dari masalah risiko likuiditas serta dapat meningkatkan kegiatan perusahaan yang akan berpengaruh baik juga terhadap profitabilitas bank. Dengan demikian apabila bank memiliki likuiditas yang meningkat, maka profitabilitas bank juga ikut meningkat (Aji & Manda 2021). Sukmawati & Purbawangsa (2016) selain itu menurut penelitian sebelumnya menyatakan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

H₂: Risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

Hubungan Modal Bank terhadap Profitabilitas Bank

Bank yang mempunyai permodalan yang memadai dapat dengan mudah menahan masalah seperti hutang yang ditanggihkan dan juga guncangan ekonomi lainnya ataupun mencegah perkembangan dari guncangan yang berlebihan (Serly & Jennifer 2021). Jumlah modal juga dapat mempengaruhi kapasitas pinjaman bank. Meningkatnya modal minimum yang disetor dapat membuat bank beroperasi secara lebih efektif dan efisien dengan para nasabah. Hal inilah yang dapat menyebabkan profitabilitas bank juga akan meningkat dengan baik (Dewi & Srihandoko 2018). penelitian sebelumnya memaparkan bahwa modal bank berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas bank (Wisaputri & Ramantha, 2021).

H₃: Modal bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

Hubungan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank

Efisiensi operasional dapat diukur dengan menggunakan BOPO hal tersebut memperlihatkan seberapa besar bank dalam menekankan biaya operasionalnya dan kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan operasional. Efisiensi operasional berdampak kepada kinerja perbankan yang menunjukkan keefisiensi bank dalam mengatur biaya operasional yang dikeluarkan setiap harinya (Nuryanto *et al.*, 2020). Apabila rasio pada BOPO Semakin kecil, artinya bank dalam mengeluarkan biaya efisiensi operasional kemungkinan mendapatkan keuntungan atau profit yang lebih

besar, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja bank tergantung pada tingkat efisiensi dan tidak berada dalam kondisi bermasalah (Cahyani *et al.*, 2022). Dengan demikian, jika biaya operasional bank diperkecil maka profitabilitas bank dapat berpengaruh secara meningkat (Mukaromah & Supriono, 2020). Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank (Muchtar *et al.*, 2021).

H₄: Efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang diuji digunakan untuk mengukur Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank dan Efisiensi operasional terhadap Profitabilitas Bank pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Penelitian dengan metode analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$ROA = a + b1_{RK} + b2_{QR} + b3_{MB} - b4_{EB} + e$$

ROA = Profitabilitas Bank

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi dari variabel bebas

RK = Risiko Kredit

QR = *Quick Ratio*

MB = Modal Bank

EB = Efisiensi Biaya

E = Variabel Pengganggu (residual)

Hasil dari penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji parsial (uji t), dan uji *adjusted R²*. Data yang diolah menggunakan *Software* melalui data teknik pengambilan *purposive sampling* pada sektor perbankan yang terekam pada Bank Indonesia (BI) dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Data Bank yang dipergunakan untuk mengkaji hipotesis di atas, dikumpulkan dari data sekunder yang tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga data diperoleh dari 57 perusahaan bank, pada tahun 2017-2021, sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 135 sampel dimana sektor perbankan yang tidak membukukan laba secara konsisten sebanyak 15 perusahaan bank dan yang belum terdaftar sebagai IPO 15 perusahaan bank, dengan 5 tahun periode. Penelitian ini memperoleh data dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *website* resmi pada setiap perusahaan. Waktu penelitian mulai 1 Maret 2022 sampai 30 Juni 2023.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif, berdasarkan tabel 1 menunjukkan jumlah sampel N adalah 130 data. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimal .0002 dan nilai maksimal .0709 serta nilai *mean* .013518 dengan nilai *standart deviation* .0128332. variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai minimal .0000 dan nilai maksimalnya 6.7300 serta nilai *mean* 1.530000 dengan nilai *standart deviation* 1.1617969. Variabel *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai minimal .0016 dan nilai maksimal .1056 serta nilai *mean* .023872 dengan nilai *standart deviation* .0177733. Variabel Rasio Kecukupan Modal (CAR) memiliki nilai minimal .0099 dan nilai maksimal 1.2369 serta nilai *mean* .241978 dengan nilai *standart deviation* .1400238. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh nilai minimal 13.3400 dan nilai maksimal 119.4300 serta nilai *mean* 80.571692 dengan nilai *standart deviation* 16.7988369.

Uji Normalitas Data, menurut hasil yang di uji dari normalitas *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.2 memperlihatkan hasil data dimana memperoleh nilai signifikan sebesar 0,215 yang berarti memiliki nilai $>$ dari 0,05, hasil ini menunjukkan data terdistribusi normal. Uji Autokorelasi, hasil uji autokorelasi ditemukan angka dari Uji Durbin Watson 1,892. Hasil lebih dari batas atas (dU) yakni sebesar 1,7538, hasil dari uji hipotesis tersebut disimpulkan analisis regresi linear beganda bebas dari autokorelasi dan dapat dilanjutkan. Uji Multikolinearitas, hasil dari uji tersebut pada tabel 4.4 menunjukkan masing-masing variabel hasil toleransi (*tolerance*) per variabel di atas 0,1 dan masing-masing nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) per variabel di bawah 10. Maka terdistribusi normal dari hasil data tersebut. Uji Heteroskedastisitas, berdasarkan dari tabel 4.5 hasil dari Uji Heteroskedastisitas terlihat gambar yang berupa titik yang tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada grafik sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini sudah sesuai dengan ketentuan metode *Scatterplot*. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka tabel 4.5 bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji f), menurut hasil dari regresi terdapat hasil signifikansi yaitu 0,000. Menurut hasil dari nilai signifikan tersebut, dibawah 0,05 memperlihatkan secara bersamaan berpengaruh. Sehingga dapat dijelaskan jika risiko kredit, risiko likuiditas, modal bank dan efisiensi operasional dapat mempengaruhi secara bersamaan terhadap profitabilitas bank.

Uji Parsial (Uji t), berdasarkan dari tabel 4.6 untuk mengetahui pengaruh antar variabel maka ditunjukkan bila nilai *Sig.* kurang dari 0,05 maka model layak untuk dianalisis jika nilai *Sig.* lebih dari 0,05 maka tidak ada dampak terhadap variabel.

Tabel 1.2

Pada tabel diatas variabel Risiko likuiditas memiliki nilai signifikan 0,015 dan Biaya operasional pendapatan operasional memiliki nilai signifikan 0,000 yang berpengaruh secara individu terhadap Profitabilitas bank sedangkan Risiko kredit memiliki nilai signifikan 0,904 dan Modal bank memiliki nilai signifikan 0,980 sehingga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank.

Uji Adjusted R², angka mendekati 1 menunjukkan variabel bebas yang berpengaruh dominan pada variabel terikat. Pada Tabel 4.7 hasil uji variabel *Adjusted R square* dihasilkan nilai sebesar 0,835 atau dimana keadaan Risiko Likuiditas (NPL), Risiko Kredit (QR), Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memberikan penjelasan terhadap Profitabilitas Bank sebesar 83,5% (*Adjusted R Square* = 0,835).

Analisis Regresi Linear Berganda, berdasarkan perhitungan hasil dari *Software Statistik* menunjukan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$-3,991_{ROA} = 0,047 + 5,129_{RK} + 0,080_{QR} - 9,248_{MB} - 0,001_{EB} + 0,002_E$$

ROA (Profitabilitas Bank) dipengaruhi oleh:

Konstanta sebesar 0,047. Risiko Kredit (RK) dengan koefisien 5,129. Semakin tinggi RK, semakin tinggi ROA. *Quick Ratio* (QR) dengan koefisien 0,080. Semakin tinggi QR, semakin tinggi ROA. Modal Bank (MB) dengan koefisien -9,248. Semakin tinggi MB, semakin rendah ROA. Efisiensi Biaya (EB) dengan koefisien -0,001. Semakin tinggi EB (efisiensi biaya semakin rendah), semakin rendah ROA. Faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model (residual) ditunjukkan oleh E. Jadi secara ringkas, profitabilitas bank (ROA) dipengaruhi positif oleh Risiko Kredit dan *Quick Ratio*, tetapi dipengaruhi negatif oleh Modal Bank dan Efisiensi Biaya. Serta ada faktor lain di luar model yang mempengaruhi profitabilitas bank.

Jika masing-masing variabel independen dalam persamaan regresi tersebut meningkat sebesar 1%: Jika Risiko Kredit (RK) meningkat 1%, maka Profitabilitas Bank (ROA) akan meningkat sebesar $5,129 * 1\% = 0,05129$. Jika *Quick Ratio* (QR) meningkat 1%, maka Profitabilitas Bank (ROA) akan meningkat sebesar $0,080 * 1\% =$

0,0008. Jika Modal Bank (MB) meningkat 1%, maka Profitabilitas Bank (ROA) akan menurun sebesar $-9,248 * 1\% = -0,09248$. Jika Efisiensi Biaya (EB) meningkat 1% (efisiensi biaya turun 1%), maka Profitabilitas Bank (ROA) akan menurun sebesar $-0,001 * 1\% = -0,00001$.

Dengan demikian secara ringkas:

Peningkatan RK sejumlah 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,05129. Peningkatan QR sejumlah 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,0008. Peningkatan MB sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,09248. Peningkatan EB sejumlah 1% (penurunan efisiensi biaya) akan menurunkan ROA sebesar 0,00001.

DISKUSI

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukan variabel risiko kredit (NPL) tidak mempengaruhi profitabilitas bank (ROA) secara signifikan yang tercatat di Bank Indonesia (BI) periode 2017 – 2021. Oleh sebab itu pengaruh negatif risiko kredit terhadap profitabilitas bank ditolak karena dari hasil penelitian tidak sejalan dengan penemuan (Adhim, 2018) menyatakan jika risiko kredit yang dimiliki bank semakin kecil maka rasio kecukupan modal (CAR) pada bank dapat meningkat. Karena jika jumlah kreditnya rendah dapat berdampak pada meningkatnya profitabilitas bank. Namun didukung dari hasil penelitian (Sunaryo *et al.*, 2021) yang menunjukan kondisi dimana jika ada peningkatan risiko kredit tidak akan mempengaruhi profitabilitas, sebaliknya jika terdapat penurunan risiko kredit tidak akan mempengaruhi profitabilitas. Hal tersebut dapat diketahui jika laba perbankan meningkat maka risiko kredit bank yang tinggi masih bisa memperoleh dana, sumber lain yang dimaksud diantaranya: jumlah dana yang ditempatkan pada perbankan lainnya, surat berharga, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan perusahaan lain (*fee-based income*) yang bukan perbankan dapat menunjukan dampak yang relatif tinggi terhadap meningkatnya profitabilitas bank.

Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank

Penelitian ini menghasilkan dan memperlihatkan variabel risiko likuiditas (QR) mempengaruhi secara signifikan pada profitabilitas bank (ROA) yang tercatat pada Bank Indonesia (BI) periode 2017 hingga tahun 2021. Oleh sebab itu Risiko likuiditas terhadap profitabilitas berpengaruh positif kepada bank dapat diterima, hal tersebut

sependapat dari penelitian (Sukmawati & Purbawangsa, 2016) memaparkan apabila bank dalam penyaluran kredit mampu secara efisien dan optimal maka besarnya rasio tergantung dari strategi dan kebijakan ditentukan pihak manajemen bank dalam mengolah aset dari likuiditas yang dimiliki guna untuk memperoleh laba. Oleh sebab itu apabila pendapatan dari kredit naik dan jumlah kredit yang disalurkan meningkat, dapat dengan sekaligus mempengaruhi sektor perbankan dalam kemampuan menghasilkan profitabilitas.

Pengaruh Modal Bank terhadap Profitabilitas Bank

Menurut hasil dari penelitian menunjukan variabel pada modal bank (CAR) tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan yang tercatat pada Bank Indonesia (BI) periode 2017 – 2021. Oleh sebab itu modal bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank ditolak. Dengan demikian bertolak belakang dengan penelitian (Wisaputri & Ramantha, 2021) yang mengatakan apabila kecukupan modal (CAR) rasio nya tinggi maka profitabilitas semakin tinggi juga, begitu juga sebaliknya jika rasio kecukupan modal rendah maka profitabilitas bank nya semakin rendah. Hasil dari penelitian ini sependapat dengan (Asriany, 2021) menyatakan pertumbuhan aktiva yang produktif tidak dapat diimbangi apabila pertumbuhan modal tinggi, dengan demikian dapat mempengaruhi kemampuan sektor perbankan dalam memperluas dananya. Hal itu dapat diduga menjadi penyebab modal bank dan profitabilitas bank memiliki pengaruh negatif tidak signifikan.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan variabel efisiensi operasional (BOPO) mempengaruhi profitabilitas secara signifikan yang tercatat pada Bank Indonesia (BI) periode 2017 hingga 2021. Oleh sebab efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank diterima dan sependapat dengan peneliti (Muchtar *et al.*, 2021) menyatakan apabila biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) lebih tinggi maka dapat mempengaruhi pendapatan operasional, hal ini terbukti jika hanya bank yang beroperasi secara efisiensi mampu meningkatkan pendapatan operasional yang lebih baik daripada biaya operasional. Dengan demikian apabila terjadinya peningkatan pada efisiensi operasional maka dapat mengakibatkan penurunan pada profitabilitas bank.

KESIMPULAN

Hasil pengujian data beserta pembahasannya dapat ditemukan bahwa risiko kredit tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Secara signifikan Risiko likuiditas berpengaruh kepada profitabilitas bank jika jumlah kredit yang tersalurkan tinggi justru kemampuan pihak perbankan dalam menghasilkan profitabilitas meningkat. Sedangkan modal bank tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas bank. Sementara itu efisiensi operasional secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas bank, jika adanya peningkatan terhadap efisiensi operasional maka profitabilitas bank dapat menurun.

Keterbatasan penelitian saat ini adalah masa periode yang kurang lamanya pengamatan karena hanya meneliti untuk periode 2017-2021 dan indikator dalam menilai kinerja keuangan pada bank menggunakan proksi ROA. Dengan harapan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lainnya yang mampu memberikan pengaruh yang maksimal terhadap Profitabilitas Bank selain itu peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan indikator lain untuk dapat mengetahui kinerja keuangan khususnya terhadap sektor perbankan.

Hal tersebut dapat diperhatikan pada perusahaan perbankan yaitu untuk dapat mengendalikan risiko yang terjadi pada bank dengan memperhatikan kecukupan modal dalam menghadapi tantangan kedepannya sehingga dapat mengantisipasi risiko gagal bayar dari *debitur* dengan memperbaiki kinerja perbankan dengan cara meningkatkan efisiensi operasional secara maksimal dari sumber daya yang dimiliki.

.REFERENSI

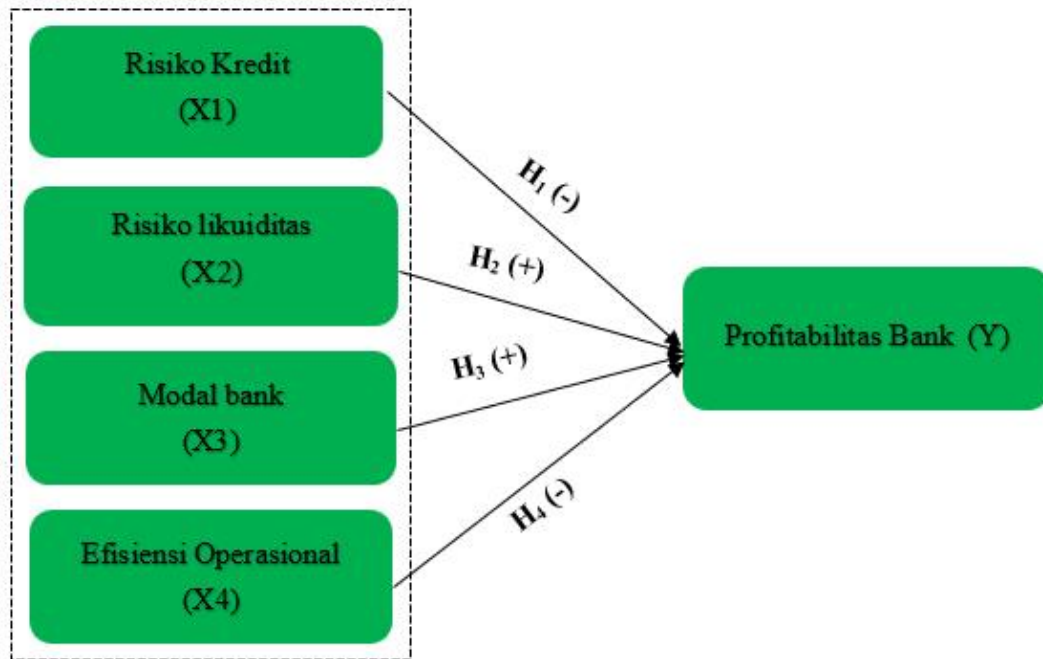
- Adhim, C. (2018). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Melalui Permodalan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Chairul Adhim. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 1–10.
- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumh. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 36–45.
- Al-Amin, A.-A., Andespa, W., & Bashir, H. (2022). Peran Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Sidogiri Unit Cabang Sui Kunyit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Di Desa Sui Kunyit Hulu. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1214–1227.
- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 163–169.
- Anita, & Hermanto. (2022). *Hermanto & Anita Page 76 - 87*. 76–87.
- Asbullah, M., Barus, I., Al-Amin, A.-A., & Irnayenti, I. (2023). Pengaruh Pelatihan

- Budidaya Lele Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Sui Kunit Hulu. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 7(1), 923–932.
- Asriany, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1165–1170. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V4i2.462>
- Athanassopoulos, C., Auerbach, L. B., Burman, R. L., Caldwell, D. O., Church, E. D., Cohen, I., Donahue, J. B., Fazely, A., Federspiel, F. J., Garvey, G. T., Gunasingha, R. M., Imlay, R., Johnston, K., Kim, H. J., Louis, W. C., Majkic, R., McIlhany, K., Metcalf, W., Mills, G. B., ... Yellin, S. (1997). Evidence For N. *Ucrhep-E*, 7, 1–10.
- Bank, D., Syariah, U., Bank, D., Konvensional, U., & Usaha, U. (2017). No Title. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (1976). *Fundamentals Of Financial Management Eleventh Edition*.
- Cahyani, A. D. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2785–2791.
- Chen, Y. K., Shen, C. H., Kao, L., & Yeh, C. Y. (2018). Bank Liquidity Risk And Performance. *Review Of Pacific Basin Financial Markets And Policies*, 21(1). <https://doi.org/10.1142/S0219091518500078>
- Dewi, E. T., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank. 6(3), 131–138.
- Doni, A. H., Al-Amin, A.-A., & Alfiona, F. (2022). Literatur Review: Efek Pendapatan Dan Substitusi Ditinjau Dari Ekonomi Islam Dan Konvensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (Jiemas)*, 1(3), 144–151.
- Hamidah, S., & Fajarwati, D. (2015). Pengaruh Tipe Laporan Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Rasioutang Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi*, 6(01), 1–15.
- Jenkinson, N., Stability, F., & England, B. (2008). *Nigel Jenkinson : Strengthening Regimes For Controlling Liquidity Risk – Some Lessons From The Recent Turmoil. April*, 1–9.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *The Economic Nature Of The Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/Cbo9780511817410.023>
- Jumono, S., & Fathmala, C. M. (2014). Mencari Alternatif Metode Identifikasi Keterkaitan Struktur Pasar , Efisiensi Dan Profitabilitas , Dengan.
- Khoirunnisa, L., & Wijaya, I. (2017). *Pendahuluan Kebijakan Utang Profitabilitas*.
- Kusmargiani, D. I. S. (2006). Analisis Efisiensi Operasional Dan Efisiensi Profitabilitas Pada Bank Yang Merger Dan Akuisisi Di Indonesia. *Provided By Diponegoro University Institutional Repository*.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). The Effect Of Market Risk And Credit Risk On Profitability In Commercial. *Jurnal Emba*, 6(3), 1338–1347.
- Muafiah & Rizal, 2018. (2016). *Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bumn Sektor Perbankan Periode 2014-2016 Di Indonesia Dan China Menggunakan Analisis Rasio Keuangan*.
- Muchtar, D., Azhari, F., & Bensaadi, I. (2021). Determinant Of Sharia Banks Profitability In Indonesia: The Moderating Effect Of Non Performing Financing. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 70.

- <https://doi.org/10.24036/jkmb.11245700>
- Mukaromah, N., & Supriono. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal , Risiko Kredit , Efisiensi Operasional , Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 3(1), 67–78.
- Muranaga, J., & Ohsawa, M. (2002). *Measurement Of Liquidity Risk In The Context Of Market Risk Calculation*. 193–214.
- Natalia, P. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar , Efisiensi Operasi, Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 1(2), 62–73.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal , Likuiditas , Risiko Kredit Dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–9.
- Paramitha, N. N. K. D., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Periode 2010 – 2012. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2, 2014.
- Pbi. (2009). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/ 25 /Pbi/2009*.
- Purwaningsih, E. (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh. *Jurnal Ekonomi : Jurnal Of Economic*.
- Saleh, I., & Abu Afifa, M. (2020). The Effect Of Credit Risk, Liquidity Risk And Bank Capital On Bank Profitability: Evidence From An Emerging Market. *Cogent Economics And Finance*, 8(1), 1–14.
<https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1814509>
- Serly, & Jennifer. (2021). Analisis Pengaruh Modal Bank , Ukuran Bank , Konsentrasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(November), 481–490.
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian. *Online Universitas Islam Sumatera Utaranline Universitas Islam Sumatera Utara*, 6(2), 136–146.
- Soeandhika, R. B., & Wahyudi, I. (2020). *Pada Perataan Laba Abstrak Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan Vol . 16 , No . 2 Maret - April 2022 Al Qalam : Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan Vol . 16 , No . 2 Maret - April 2022*. 16(2), 804–818.
- Spence. (1973). *Job Market Signaling Author (S): Michael Spence Source : The Quarterly Journal Of Economics , Vol . 87 , No . 3 (Aug ., 1973), Pp . 355-374 Published By : The Mit Press Stable Url : Http://Www.Jstor.Org/Stable/1882010*. 87(3), 355–374.
- Sukmawati, N., & Purbawangsa, I. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 248723.
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, 11(1), 62–79. <https://doi.org/10.34010/Jika.V11i1.3731>
- Supit, T. S. F., Tampi, J. R. E., & Mangindaan, J. (2019). *Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Comparative Analysis Of Performance State-Owned Banks And National Private Banks In Indonesia Stock Exchange Oleh : Program Pascasarjana , Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan , Manajemen*

Perusahaan, . 7(8), 3398–3407.
Wisaputri, A. A. I. V., & Ramantha, I. W. (2021). Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Rasio Bopo, Dan Likuiditas Pada Profitabilitas Bank. *Jurnal Akuntansi*, 31, 1692–1709. <https://doi.org/10.24843/Eja.2021.V31.I07.P07>

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1.1. Analisis Statistik Deskriptif, berdasarkan tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	130	.0002	.0709	.013518	.0128332
NPL	130	.0000	6.7300	1.530000	1.1617969
QR	130	.0016	.1056	.023872	.0177733
CAR	130	.0099	1.2369	.241978	.1400238
BOPO	130	13.3400	119.4300	80.571692	16.7988369
Valid N (listwise)	130				

Tabel 1.2. Pada tabel diatas variabel Risiko likuiditas
Uji Parsial (Uji t), berdasarkan dari tabel.

Uji Parsial	Beta	Signifikan	Hasil
NPL	0,005	0,904	Ditolak
QR	0,108	0,015	Diterima
CAR	- 0,001	0,980	Ditolak
BOPO	- 0,888	0,000	Diterima

